



TERJUNKAN BABINSA DAN BHABINKAMTIBMAS

Pemda DIY Siapkan Tracing Digital

YOGYA (KR) - Pemda DIY tengah mempersiapkan pelaksanaan tracing digital di Sistem Informasi Pelacakan (Silacak) yang dikoordinasi oleh TNI dan Polri melalui Bintara Pembina Desa (Babinsa) dan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas). Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang akan menyiapkan tracing digital tersebut sehingga diharapkan tidak akan ada double entry dalam pendataan di Silacak.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengatakan melalui tracing digital ini akan lebih baik karena kondisi yang terkonfirmasi positif baik di shelter pusat maupun rumah-rumah dapat segera diketahui. Tracing digital ini menjadi sarana Dina Kesehatan (Dinkes) melalui tenaga kesehatan (nakes) guna mengetahui kondisi pasien Covid-19 secara persis baik melakukan isolasi terpusat di shelter maupun isolasi mandiri (isoman) di rumah.

"TNI dan Polri akan segera menempatkan personel masing-masing untuk tracing digital di lapangan. Upaya ini guna mempercepat proses tracing supaya tidak terjadi data anda atau double dalam aplikasi Silacak," katanya di Kompleks Kepatihan, Selasa (27/7). Sementara itu, Wakil Gubernur (Wagub) DIY Paku Alam X menyampaikan dari 51 shelter Covid-19 yang tersebar di seluruh wilayah DIY, sebanyak 16 shelter dari Pemda DIY sudah aktif. Ketersediaan shelter tersebut harus diimbangi dengan langkah strategis pendampingan bagi pasien Covid-19 yang melakukan isoman.

"Babinsa dan Bhabinkamtibmas akan berperan dalam pelaksanaan tracing digital sekaligus melakukan pendataan. Selain itu, mereka akan memberikan bantuan serta bekerja sama secara aktif dengan Satgas Covid di tingkat desa," ujarnya.

Paku Alam menyatakan 51 shelter Covid-19 tersebut merupakan hasil kerja sama Pemda DIY dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, pihak swasta dan perguruan tinggi dengan total kapasitas 2.431 orang. Tingkat keterisian mencapai 46,03 persen atau 1.119 orang pada 25 Juli 2021 lalu. Shelter ini tersebar di kabupaten/kota se-DIY yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal sementara pasien Covid-19 yang bergejala ringan maupun orang tanpa gejala (OTG).

"Selain optimalisasi Babinsa dan Bhabinkamtibmas, kami memaksimalkan Jaga Warga melalui dukungan sosial dan ekonomi warga dan tokoh, penanganan pembatasan mikro di wilayah kasus, sistem pendampingan isoman oleh satgas keluarga, serta dukungan logistik. Kami juga telah berkoordinasi dengan universitas-universitas yang memiliki fakultas kedokteran untuk kebutuhan nakes pendamping isoman. Semisalnya fresh graduate atau mahasiswa tingkat akhir akan ditarik nantinya," terangnya. (Ira)-f

Tindak Lanjut

..... Untuk Ditanggapi

..... Untuk Diketahui

..... Netral Biasa Jumpa Pers

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005